

PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN SENI MASYARAKAT DESA KALIURANG KECAMATAN SRUMBUNG KABUPATEN MAGELANG JAWA TENGAH

Farid Azzani Prasanaya

Jurusan Karawitan

Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta

Email: prasanaya.01@gmail.com

ABSTRAK

Pembinaan dan Pengembangan Potensi Seni Masyarakat Desa Kaliurang Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Jawa Tengah merupakan salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan kesenian di daerah tersebut. Kesenian yang terdapat di Desa Kaliurang di antaranya yaitu kesenian *Langen Taya*, *Karawitan Aji Budaya*, *Wayang Wong*, dan *Tari*. Program pengabdian ini sekaligus sebagai langkah awal yang didukung oleh pemerintah Desa Kaliurang sebagai upaya mengaktifkan kembali kesenian di daerah tersebut yang sedang tidak aktif akibat pandemi Covid-19. Tujuan pengabdian ini, yaitu mengatasi permasalahan pada kurangnya pengetahuan dan keterampilan dasar berkesenian yang dimiliki pelaku seni di daerah tersebut. Metode pembelajaran dalam kegiatan ini menggunakan metode diskusi, ceramah, dan metode eksperimen. Hasil luaran dari kegiatan pengabdian ini yaitu diadakan pementasan pada setiap kelompok kesenian.

Kata kunci: Desa Kaliurang, pengabdian, kesenian.

ABSTRACT

The mentorship and development of art potential in Kaliurang Village Community, Srumbung District, Magelang Regency, Central Java is one of the community service programs that aims to develop the art activities in the area. The performing arts in Kaliurang Village include Langen Taya, Karawitan Aji Budaya, Wayang Wong, and Dance. This community service program is also an initial step supported by the Kaliurang Village government as an effort to reactivate the arts in the area which is currently taking a break due to the Covid-19 pandemic. The purpose of this service is to overcome problems in every art in the field, one of which is the lack of knowledge and basic art skills possessed by art performers in the area. The learning method in this activity uses discussion, lecture, and experimental methods. The output of this community service activity is the performances of each art group.

Keywords: Kaliurang Village, community service, art.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Kaliurang merupakan salah satu desa yang terletak di kaki gunung Merapi, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Desa tersebut memiliki lima dusun, yaitu Dusun Jrah, Kaliurang Selatan, Kaliurang Utara, Cepagan, dan Sumberejo. Setiap dusun di Desa Kaliurang memiliki kelompok kesenian yang masih berkembang sampai saat ini, di antaranya yaitu Kesenian Langen Taya, Karawitan Aji Budaya, Wayang Wong, dan Tari. Kesenian tersebut dijadikan wadah sebagai sarana bersosialisasi bagi masyarakat, sekaligus sebagai kegiatan pelestarian budaya.

Pembatasan sosial oleh pemerintah daerah akibat pandemi Covid-19 membuat interaksi masyarakat terbatas, sehingga juga berdampak pada pembatasan rutinitas berkesenian di Desa Kaliurang. Akibatnya kegiatan berkesenian mereka menjadi non aktif. Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah Desa Kaliurang mengadakan Program Pembinaan dan Pengembangan Wilayah Seni (P3WILSEN) bersama Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2021 sebagai upaya untuk mengaktifkan kembali kegiatan berkesenian di Desa Kaliurang.

Program P3WILSEN diselenggarakan dengan harapan supaya masyarakat dapat lebih mengenal, mencermati, memahami, dan lebih mendalami seluk-beluk berkesenian secara kreatif, intensif, dan dinamis. Program ini juga diharapkan mampu meningkatkan kreativitas seni, mewujudkan citra Desa Kaliurang yang berbudaya yang memiliki potensi untuk memperkuat karakter budaya bangsa melalui aktivitas berkesenian. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam proses reaktivasi ditemukan permasalahan yang dipandang menghambat pengembangan kesenian di desa tersebut, antara lain masih kurangnya pengetahuan dan ketrampilan dasar berkesenian yang dimiliki para pelaku, fasilitas yang kurang memadai, dan kurangnya dukungan teknologi di setiap kelompok kesenian.

B. Metode

Pembelajaran dalam kegiatan dilakukan dengan 3 metode, pertama diskusi, dilakukan dengan menjabarkan masalah tentang kesenian, berdiskusi tentang perkembangan dan pelestarian kesenian yang ingin dikembangkan di Desa Kaliurang, kendala yang dialami dalam pelestarian sebelumnya, dan juga tanya jawab seputar kesenian. Kedua ceramah, dilaksanakan dengan menjelaskan tentang pengetahuan di bidang olah seni tari, karawitan, tembang, dan wayang wong supaya pelaku seni pada setiap kelompok dapat mudah memahami dan mempraktekan ilustrasi yang diberikan. Ketiga, eksperimen praktik, bertujuan supaya peserta lebih memahami isi dari materi dan pelatihan yang telah disampaikan, serta memberikan kesempatan kepada peserta untuk menerapkan materi yang telah diberikan kepada peserta.

PEMBAHASAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

1. Objek Pembinaan

Pelaksanaan kegiatan pada program P3WILSEN di Desa Kaliurang ini meliputi pelatihan wawasan dan pengetahuan tentang pendalaman dasar tari, karawitan, dan wayang wong. Kegiatan tersebut berjalan kurang lebih satu setengah bulan, tepatnya dari tanggal 22 September sampai 2 November 2022. Pembinaan yang dilaksanakan dalam program P3WILSEN ditujukan kepada masyarakat Desa Kaliurang yang tergabung dalam kelompok seni yang di beberapa dusun, yaitu:

- a. Kesenian Langen Taya di Dusun Jrah
- b. Kesenian Wayang Wong di Dusun Kaliurang
- c. Karawitan Aji Budaya di Dusun Sumberejo
- d. Kelompok Tari Ibu-ibu di Balai Desa Kaliurang
- e. Kelompok Tari Anak-anak di Dusun Jrah
- f. Kesenian Jatilan Kridha Mudha di Dusun Kaliurang

2. Tujuan

Secara umum tujuan dari dilaksanakannya program pengabdian ini yaitu:

- meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan baik secara pengetahuan dan teknik dasar dalam olah seni kepada masyarakat Desa Kaliurang melalui proses belajar bersama
- Mendorong masyarakat penggiat seni di Desa Kaliurang supaya memiliki kemampuan dan motivasi dalam pengembangan dalam bidang seni.

3. Manfaat

Program ini memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

- Bagi pemerintah daerah khususnya di wilayah Desa Kaliurang, kemampuan yang telah diperoleh

pelaku seni nantinya akan dapat turut ambil bagian dalam mengisi kegiatan positif dalam pelestarian seni dan budaya.

- Bagi perguruan tinggi penyelenggara, maka ke depan diharapkan akan dapat terjalin hubungan kerjasama antara pihak Lembaga Pengabdian Masyarakat ISI Yogyakarta dengan para pelaku seni dan instansi yang terkait di wilayah ini melalui program P3Wilsen sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Bagi masyarakat di Desa Kaliurang dapat meningkatkan apresiasi terhadap kesenian lokal, untuk ikut peduli menjaga, melestarikan, dan mengembangkannya.

4. Waktu Kegiatan

Tanggal	Kegiatan	Tempat
22 September 2021	Penerjunan dan serah terima tim P3WILSEN	Balai Desa Kaliurang
	Diskusi pembuatan jadwal pelaksanaan P3WILSEN dengan masing-masing kelompok seni	
28 September 2021	Pengamatan latihan dan diskusi dengan kelompok Kesenian Langen Taya	Dusun Jrahah
1 Oktober 2021	Pengamatan latihan dan diskusi dengan kelompok Wayang Wong	Dusun Kaliurang
2 Oktober 2021	Pemberian materi pertama di kelompok Karawitan Aji Budaya	Dusun Sumberejo
	Pengenalan dan pemberian materi tari Parisuka dengan kelompok tari Ibu-ibu	Balai Desa Kaliurang
	Pelatihan dasar ragam gerak, <i>pocapan</i> , dan iringan pada kelompok Kesenian Langen Taya	Dusun Jrahah
3 Oktober 2021	Pengenalan dan pemberian materi Kebyok Anting-anting dengan kelompok Tari Anak-anak	Pendapa Dusun Jrahah
5 Oktober 2021	Pendampingan latihan dan pembenahan terhadap gerak tari, <i>pocapan</i> , dan iringan pada Kesenian Langen Taya	Dusun Jrahah
9 Oktober 2021	Pendampingan latihan kelompok Karawitan Aji Budaya	Dusun Sumberejo
	Pendampingan dan pembenahan gerak dalam proses latihan dengan kelompok Tari Ibu-ibu	Balai Desa Kaliurang
	Pendampingan dan pembenahan gerak dalam proses latihan dengan kelompok Kesenian Langen Taya	Dusun Jrahah
16 Oktober 2021	Pengulangan materi dan penambahan materi pada kelompok tari Ibu-ibu	Balai Desa Kaliurang
	Pemberian materi kedua pada kelompok Karawitan Aji Budaya	Dusun Sumberejo

17 Oktober 2021	Penambahan materi dan pengulangan materi pada kelompok tari Anak-anak	Pendapa Dusun Jralak
19 Oktober 2021	Pendampingan latihan pada kelompok Kesenian Langen Taya	Dusun Jralak
	Pengulangan materi kedua pada kelompok Karawitan Aji Budaya	Dusun Sumberejo
21 Oktober 2021	Pengulangan materi pada kelompok Tari Anak-anak	Pendapa Dusun Jralak
23 Oktober 2021	Pengulangan materi pada kelompok Tari Ibu-ibu	Balai Desa Kaliurang
	Pendalaman materi pertama dan kedua pada kelompok Karawitan Aji Budaya	Dusun Sumberejo
30 Oktober 2021	Pengulangan materi pada kelompok Tari Anak-anak	Pendapa Dusun Jralak
	Pengulangan materi pada kelompok Tari Ibu-ibu	Balai Desa Sumberejo
2 November 2021	Pentas seni kelompok tari Anak-anak dan Ibu-ibu	Balai Desa Sumberejo
	Pentas seni kelompok Kesenian Langen Taya	Borobudur

B. Hasil Pembinaan

Hasil dari kegiatan P3WILSEN di Desa Kaliurang diantaranya yaitu:

1. Kesenian Langen Taya

Kesenian Langen Taya merupakan kesenian wayang wong Dusun Jralak, Kaliurang. Kesenian tersebut berdiri sejak tahun 1996. Kesenian Langen Taya beranggotakan 20 orang, yang semuanya berasal dari dusun tersebut. Anggota dari kelompok kesenian Langen Taya mayoritas sudah berusia lanjut (*sepuh*), hanya ada beberapa yang masih muda. Kesenian Langen Taya memiliki keunikan yaitu para paraga dalam melakukan *pocapan* menggunakan tembang atau *palaran*. Hal itulah yang menjadi ciri khas Kesenian Langen Taya

Pada kelompok Kesenian Langen Taya, dilakukan pelatihan yang cukup mendetail, dari segi *olah rasa*, *wiraga*, dan *wirama*. Pertama, dilakukan pembedaan pada gerak dasar tari, contohnya *pacak gulu*, *ngruji*, *ngithing*, *ulap-ulap*, dan sebagainya. Kedua, dilakukan pembedaan pada *pocapan* atau dialog antar tokoh. Ketiga, dilakukan pembedaan pada iringan Kesenian Langen Taya. Iringan sebagai pendukung gerak dan *pocapan* dalam kesenian Langen Taya, sehingga perlu kerjasama yang solid antara tim pengrawit dan paraga supaya pertunjukan berjalan dengan baik. Pembedaan dilakukan secara bertahap pada setiap pertemuan.

2. Kesenian Wayang Wong Dusun Kaliurang Pada kelompok kesenian Wayang Wong

Dusun Kaliurang diberikan materi lakon *Kembang Dewa Retna*. Pada awalnya, dilakukan penjelasan terlebih dahulu mengenai lakon tersebut melalui secara lisan. Kemudian, Masyarakat diajak diskusi mengenai penggarapan lakon tersebut. Setelah itu, dilakukan pembagian tokoh.

Pelatihan selanjutnya yaitu pada gerak dasar wayang wong dan *pocapan*. Pelatihan gerak sekaligus dibarengi dengan pelatihan iringan dari tim pengrawit. Untuk tim pengrawit mayoritas sudah menguasai masing-masing *ricikan* -yang dimainkan.

Hasil dari pelatihan pada kelompok Wayang Wong Dusun Kaliurang dipentaskan di Borobudur pada acara 'Word Wayang Way'.

3. Kelompok Karawitan Aji Budaya

Kelompok Karawitan Aji Budaya merupakan kelompok karawitan muda dari dusun Sumberejo. Kelompok karawitan ini sudah berdiri sejak 2019, yang dirintis oleh remaja dusun tersebut. Bentuk pelatihan pada kelompok karawitan Aji Budaya yaitu karawitan klasik atau tradisi. Pada pelatihan kelompok ini, diberikan penjelasan mengenai dasar-dasar menabuh. Dari segi sikap menabuh, cara menabuh per-*ricikan*, fungsinya, dan sebagainya.

Materi yang diberikan pada kelompok karawitan Aji Budaya yaitu *Gangsaran*, *Ladrang*

Kagok Liwung, Ladrang Asmaradana, dan Playon Manyura. Materi tersebut termasuk materi dasar untuk pemula dalam belajar menabuh gamelan. Berikut adalah notasinya:

Gangsaran

Buka: t t t t t t \overline{tP} (b)
 $\parallel 2 \hat{2} \hat{2} \hat{2} \hat{2} \hat{2} \hat{2} \hat{2} \parallel$
 3 2 1 (6)
 . 3 . 2 . 1 . 6
 + ~ + ~
 . 3 . 2 . 1 . 6
 + ~ + ~
 . 3 . 2 . 1 . 6
 + ~ + ~
 . 5 . 3 . 6 . (5)

Ladrang Kagok Liwung
Laras Slendro Patet Manyura

A) . 5 . 5 3 2 3 (5)
 i 6 i 2 i 6 i 5
 i 6 i 2 i 6 i 5
 6 i 3 2 6 3 5 (6)
 B) i 6 5 6 5 3 5 6
 3 5 3 2 3 1 2 6
 3 5 3 2 3 1 2 6
 3 5 6 5 3 2 3 (5)

Materi pertama yaitu gangsaran kemudian dilanjutkan ke *Ladrang Kagok Liwung* laras slendro patet manyura. Dan berikut adalah materi kedua:

Ladrang Asmaradana
Laras Slendro Patet Manyura
Buka: . 5 3 3 . 5 3 3 1 1 3 2 . 1 2 (6)
 2 1 2 6 2 1 2 3
 5 3 2 1 3 2 3 1
 6 3 2 1 3 2 1 6
 5 3 2 1 3 2 1 (6)

Dhawah

2 3 2 1 3 2 1 6 5 3 2 1 5 6 5 3
 6 i 3 2 6 3 2 1 3 6 3 2 1 5 6 1
 3 6 3 2 6 3 2 1 3 6 3 2 3 1 2 6
 5 3 5 3 6 3 2 1 3 6 3 2 3 1 2 (6)

Playon Laras Slendro Patet Manyura

Buka: Kendang (2)
 3 2 3 2 3 2 1 3 2 1 2 1 3 2
 $\parallel 5 \hat{6} \hat{1} \hat{6} 5 \hat{6} \hat{1} \hat{6} 5 \hat{3} \hat{2} \hat{3} 5 \hat{6} \hat{1} \hat{6} \parallel$
 5 6 1 6 2 3 5 3 2 1 2 1 2 1 2 1
 3 5 6 5 3 2 1 2 3 2 3 2 \parallel smk . . i (6)

Materi yang kedua yaitu Ladrang Asamarada laras slendro patet manyura, kemudian dilanjutkan Playon laras slendro patet manyura.

4. Kelompok Tari Ibu-ibu

Kelompok tari ibu-ibu ini berjumlah empat orang. Materi yang diberikan yaitu tari *Parisuka*. Tari tersebut dirasa cukup mudah apabila dijadikan materi untuk pemula. Hal lain yang membuat menarik yaitu karakter tari tersebut yang *sigrak* dan energik. Selain itu juga tetap diberikan materi tentang dasar-dasar gerak tari, seperti *ulap-ulap*, *ngruji*, *ngepel*, *pacak gulu*, dan lain sebagainya. Hasil luaran dari pelatihan kelompok ini yaitu dipentaskan untuk upacara penutupan P3WILSEN.

5. Kelompok Tari anak-anak

Kelompok ini diikuti oleh anak-anak usia 5-8 tahun, yang berasal dari Dusun Jarakah dan sekitarnya. Materi yang digunakan sebagai pelatihan yaitu tari kebyok anting-anting. Gerakan tari Kebyok Anting-anting yang sederhana, sehingga akan dapat diterima dengan mudah bagi penari pemula.

Pelatihan dilakukan dengan memberikan contoh tentang gerakan tari tersebut. Selain itu, ditambah dengan bantuan layer video untuk

mempermudah anak-anak untuk menirukan gerak. Teknik dasar juga tidak lupa disampaikan, seperti *-mendhak, ngruji, ngepel*, dan lain sebagainya. Hasil luaran dari pelatihan kelompok ini yaitu dipentaskan pada acara penutupan P3WILSEN di Baledesa Kaliurang.

C. KENDALA

Hasil pembinaan pada program ini dapat terlaksana dengan baik berkat antusias dan peran aktif dari warga Desa Kaliurang dan metode pembinaan yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan dan sumber daya yang ada. Walaupun hasil pembinaan dapat terlaksana dengan baik, akan tetapi dalam proses pelaksanaan program juga terdapat kendala yang menghambat proses, antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan terkait kesenian yang berkembang di dunia luar.
2. Gangguan sinyal atau jaringan ponsel di lokasi desa untuk berkomunikasi dengan koordinator kelompok seni.
3. Pernah terjadi jadwal yang bertubrukan antara kesepakatan kelompok dan anggota kelompok seni ataupun dosen dan mahasiswa.
4. Ada banyak kegiatan agenda masyarakat yang terjadi secara tiba-tiba.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian di Desa Kaliurang ini merupakan bentuk kerjasama saling menguntungkan/produktif antara LPM ISI Yogyakarta dan masyarakat Desa Kaliurang. Khususnya dalam pengembangan potensi dan aktivitas seni di daerah tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa, program P3WILSEN dapat menjadi sarana implementasi pengetahuan, keterampilan dan manajemen seni secara nyata di masyarakat. Sementara bagi masyarakat khususnya kelompok kesenian di Desa Kaliurang, P3WILSEN dapat membantu dan menjadi sarana yang tepat untuk terus berkreasi dan inovasi.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan program P3WILSEN yang telah dilaksanakan 1 bulan dari tanggal 22 September 2021 sampai dengan 2 November 2021 menunjukkan adanya partisipasi aktif dan positif semua bidang seni yang terlibat. Hal tersebut ditunjukkan banyaknya jumlah peserta dan antusiasme kelompok seni mengikuti program, termasuk juga dukungan yang baik dari lembaga maupun perangkat desa dari kepala desa maupun aparaturnya terkait. Hasil karya yang diikuti oleh kelompok seni dan juga kelompok P3WILSEN ini telah memenuhi kriteria produk yang cukup baik dari unsur artistik dan nilai luhur budayanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Hartono, Oscar Samaratungga. 2021. Pembinaan Kriya, Fotografi, Videografi, dan Karawitan di Desa Sendangsari, Pengasih, Kabupaten Kulon Progo. 2(2): 89-102.
- Muhammad Tahwin, Dian Anita Sari. 2020. Pemberdayaan Masyarakat Wukirsari, Imogiri, Bantul Melalui Potensi Wisata Seni dan Penangkaran Burung. 1(1): 99-110.
- Sukesi. 2019. Pemberdayaan Potensi Seni Masyarakat Desa Caruban Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah. 10(1): 47-55.
- Sutrisni. 2021. Karawitan di Wilayah Terban, Gondokusuman, Yogyakarta. 2(2): 155-164.